

Pemanfaatan Sumberdaya Lokal dalam Usaha Ekonomi Kelompok

Oleh :

Ayu Andria

BALAI LATIHAN MASYARAKAT PEKANBARU

KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI R.I.
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN INFORMASI
TAHUN ANGGARAN 2017



saat kerja tak mengenal batasan
dia akan memberi arti
bagi mereka yang selalu berjuang
usia tak lagi menjadi penghalang
apalagi jenis kelamin
mereka, para perempuan itu
memberi bukti sah
bahwa mereka
adalah sekumpulan perempuan perkasa
karena mereka, hidup ini tetap terus ada

Perempuan Kaya
@chris_djoka



Wanita dan Tantangan Masa Depan

Wanita : Dari Tradisional menuju Modern



Hidup berkelompok Sebuah kearifan lokal



Pemberdayaan untuk menjadi kelompok yang berkelanjutan

Usaha Kelompok

Pengertian

kumpulan orang-orang yang menyatukan diri dan bekerjasama dalam mengatasi masalah dan tantangan dalam bidang sosial dan ekonomi yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk anggota dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kepentingan bersama.

Prinsip Dasar

- Kelompok adalah kumpulan orang-orang
- Berdasarkan kemauan, kesadaran, dan sukarela
- Bekerja atas dasar dari, oleh, dan untuk anggota
- Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota dan keluarganya
- Mengadakan pertemuan pengurus dan anggota secara berkala
- Anggota wajib menabung uang secara teratur (untuk kelompok UB/SP)
- Mengadakan usaha-usaha pembinaan dan pendidikan anggota secara teratur
- Pengelolaan/tata laksana kelompok bersifat terbuka
- Memiliki aturan-aturan (AD/ART) yang telah disepakati bersama dan ditaati oleh anggota.

Usaha Kelompok

Tujuan

agar para anggota secara bersama-sama saling membantu untuk memperbaiki taraf hidup berdasarkan kemampuan sendiri.



Manfaat

- Tempat untuk mendapatkan informasi bagi anggota
- Tempat pembinaan dan penyadaran anggota akan pentingnya kebersamaan, persatuan dan kesatuan.
- Tempat menuangkan pengalaman dan pikiran yang dimiliki
- Tempat memperoleh pelayanan dan penyaluran bantuan
- Sebagai alat kekuatan anggota untuk menentukan sikap, menerima atau menolak sesuatu yang datang dari luar dan memperjuangkan hak-hak kelompok.
- Meringankan beban pekerjaan anggota, atau pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat selesai.
- Masalah yang dihadapi anggota dapat dipecahkan secara bersama-sama.
- Anggota dapat memanfaatkan keuangan kelompok untuk usaha produktif dengan urusan administrasi yang luwes dan cepat.
- Anggota dapat memanfaatkan waktu secara lebih baik (teratur dan terus-menerus dalam kegiatan kelompok maupun pribadi).

Komponen Pengembangan

Pengembangan struktur organisasi



Pengembangan usaha produktif



Pengembangan administrasi

ADMINISTRASI KELOMPOK?

MASALAHNYA ADALAH BUKAN PADA MAMPU ATAU TIDAK MAMPU, NAMUN MAU ATAU TIDAK MAU.

→ HINDARI KESALAH PAHAMAN DAN KETIDAKPERCAYAAN DENGAN: ADMINISTRASI YANG TERTIB DAN BENAR



Pengembangan sumberdaya manusia



Pengembangan permodalan



Bekerjasama dengan pihak lain



Model Usaha Kelompok

A. Beberapa orang berkumpul dan membentuk suatu usaha bersama



B. Beberapa orang yang memiliki usaha sejenis atau usaha yang saling berhubungan, berkumpul dan membentuk usaha

C. Integrasi Model A dan B.

Beberapa orang yang memiliki usaha sejenis atau usaha yang saling berhubungan, berkumpul dan membentuk usaha baru sebagai pengembangan



UPAYA-UPAYA UNTUK PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK

- Bimbingan dan atau pendampingan
- Fasilitasi untuk menyusun peraturan
- Pertemuan rutin
- Lakukan kegiatan secara bersama
- Fasilitasi membuat administrasi
- Pemupukan dan pemanfaatan modal
- Ujicoba teknologi/inovasi baru
- Studi banding
- Kerjasama dengan lembaga lain.



Penghambat



- ➔ Kelompok itu repot
- ➔ Bantuan Karitatif
- ➔ Tidak adanya aturan yang jelas
- ➔ Pengurus yang otoriter dan kurang terbuka.
- ➔ Adanya penyalahgunaan modal



Mengukur Kemandirian

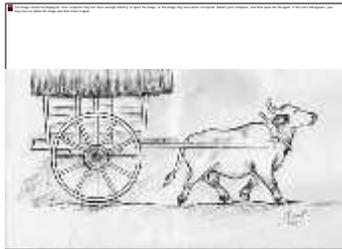
- Kegiatan yang berkelanjutan
- Jumlah Modal dan Pengelolaannya
- Kemampuan peraturan jadi pedoman bersama
- Kemampuan Mengelola administrasi
- Kemampuan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain.



Tingkatan



- **Kelompok Merpati.** Terbentuk dan menunjukkan kegiatannya jika ada bantuan dari luar.



- **Kelompok Pedati.** Bergerak bila ditarik atau didorong oleh pihak luar. Seringkali dorongan itu bersifat paksaan.



- **Kelompok Lestari.** Tumbuh atas inisiatif, keinginan dan kesadaran para anggota

Usaha Ekonomi

Pada dasarnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan keuntungan.

Usaha pada hakikatnya muncul dengan adanya upaya untuk menyelesaikan masalah.

Usaha = Memecahkan Masalah

- Makin besar masalah yang diselesaikan, maka makin besar potensi keuntungan
- Makin banyak orang/masyarakat yang tercakup dalam masalah, maka potensi keuntungan juga makin besar
- Makin spesifik masalah yang bisa diselesaikan maka makin besar potensi keuntungan
- Makin tinggi ketergantungan objek terhadap penyelesaian masalah maka potensi keuntungan juga makin besar

memilih usaha dengan memilih masalah yang mampu kita selesaikan
dengan potensi yang ada disekeliling kita

Aspek dalam pengembangan usaha

- Cocok di daerah setempat?
- Apakah memiliki pengalaman, ketrampilan atau keahlian dalam mengelola usaha tersebut?
- Bagaimana ketersediaan tenaga dan waktu dari anggota masyarakat/kelompok untuk usaha yang ingin dikembangkan?
- Apakah sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia?
- Bagaimana peluang pasar (permintaan dan kelayakan harga) untuk hasil yang akan dikembangkan?



Usaha berorientasi Pasar

- Membuat analisa ekonomi untuk beberapa jenis usaha yang berpotensi
- Mengumpulkan informasi tentang pasar atau harga dari jenis usaha yang dipilih tersebut dalam rentang waktu 3-5 tahun terakhir.
- Berdiskusi dengan kelompok lain / praktisi yang berpengalaman



Pemantauan dan Penilaian



- ❑ Pemantauan : Suatu kegiatan mengamati dan melihat perkembangan dan hasil dari suatu kegiatan/usaha yang direncanakan..
- ❑ Penilaian atau evaluasi : Mengkaji sejauhmana keberhasilan dari suatu usaha yang sudah dilaksanakan.

Sumberdaya Lokal

Sumberdaya Lokal : sumberdaya yang berada di lokasi setempat dan mudah untuk didapatkan, diakses, atau dikelola.

Sumberdaya pertanian dapat berupa sumberdaya alam (SDA), manusia (SDM), ekonomi, dan teknologi



Sumberdaya Alam

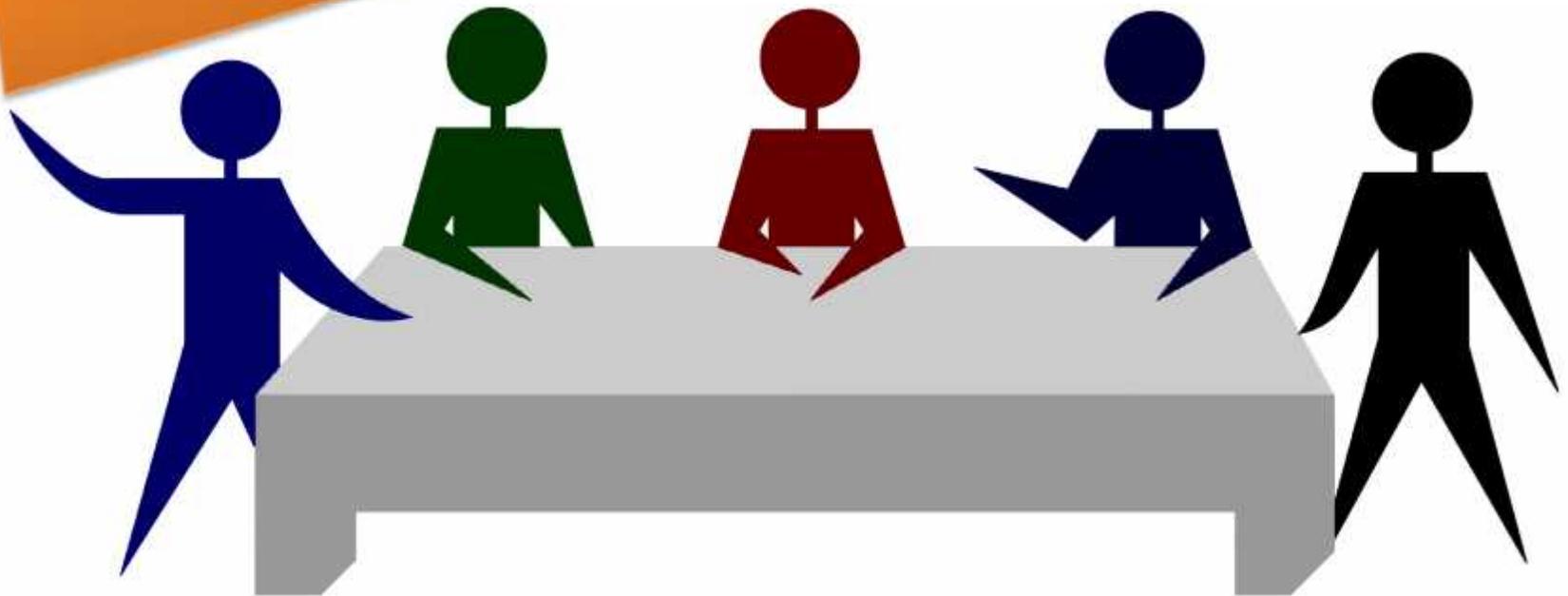
- Pertanian
- Pertambangan
- Perikanan
- Peternakan
- Perkebunan
- Aktivitas Perikanan
- Pariwisata



Sumberdaya alam yang paling penting untuk pertanian adalah bentang lahan yang potensial untuk dikelola menjadi lahan pertanian yang produktif.

Sumberdaya Manusia

Tenaga kerja yang tersedia atau dibutuhkan untuk berbagai kegiatan/aktivitas usaha.



Sumberdaya Teknologi

Cara atau Teknik yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan/atau untuk meningkatkan efisiensi proses produksi



Strategi Sederhana antara lain:

- **Diversifikasi Produk**
- **Produksi Bahan Pendukung**
 - **Pengemasan dan Label**
- **Sentuhan Teknologi Tepat Guna**
 - **Promosi online**
 - **Pemasaran door to door**

Usaha Ekonomi Kelompok

Usaha yang dijalankan secara bersama sama, dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil,

Contoh :

firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

Pengembangan melalui kerjasama kemitraan :

- 1. Untuk mengurus Label :
Bekerja sama dengan Dinas
UMKM**
- 2. Untuk izin Depkes : Bekerjasama
Dengan Dinas Kesehatan**
- 3. Untuk pemasaran : Bekerjasama
dengan Bumdesa Atau Kelompok
bisa dikadikan salah satu Unit
Usaha dari Bumdesa.**



Contoh – contoh jenis usaha yang dapat dilakukan dalam kelompok :

- Aneka Kerajinan Tangan
- Kuliner
- Oleh oleh khas daerah
- Penjualan ikan atau hasil tangkapan nelayan dengan pengemasan
- dll



Contoh Kelompok Usaha :



Contoh Kelompok Usaha :



Usaha Kaos : Jogja dan Bali : Kaos Dagadu dan Joger

Best Practice KUB Kenanga (Sawangan, Depok, Jawa Barat).

- Sekitar 4 tahun lalu, terdiri dari 12 ibu-ibu rumah tangga, berinspirasi membuka usaha skala rumah tangga, dilakukan urunan modal dengan nominal Rp50.000 per orang. Saat itu terkumpul permodalan sebesar Rp6 juta,
- Produk yang dihasilkan focus pada makanan dan minuman
- bahan bakunya terdiri dari buah-buahan seperti belimbing, jambu merah dan rumput laut
- menghasilkan komoditas dodol buah dan sirup serta minuman segar siap saji, wingko dengan rasa khas jambu merah, dan belimbing
- diservikasi produk dengan mengembangkan ke komoditas lain, yakni manisan yang terbuat dari belimbing dan jambu merah.
- komoditas paling anyar yang telah masuk pasar modern hasil olahan KUB Kenanga adalah olahan makanan dari rumput laut
- Produk yang telah dihasilkan adalah manisan rumput laut, dan menyusul dalam waktu dekat akan dihasilkan bakso rumput laut, dodol rumput laut dan es krim rumput laut
- membentuk dua divisi usaha yakni dalam bentuk koperasi keuangan atau simpan pinjam dan koperasi penyuplai bahan produksi. Kedua koperasi sudah mampu menghasilkan margin, akan tetapi dengan mengedepankan kebersamaan, modal pada kedua divisi itu tetap terjaga
- **KUB Kenanga dikenal dengan usaha produksi makanan oleh-oleh dari Depok**

Best Practice Kelompok Wanita Tani “Hurip Rahayu” Dusun Cirahayu Desa Subang

- Mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian, perkebunan dan perikanan , sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.
- Berhasil menciptakan suatu produk olahan yang menjadi ciri khas dari Dusun Cirahayu Desa Subang.



Best Practice KUBE ANISA Desa Kebrengan, Wonosobo - Jateng

- Jenis usaha : pemanfaatan singkong untuk dijadikan tepung mokaf. Keberhasilan kelompok ditandai dengan banyaknya penjual yang datang untuk memasarkan produk tersebut.
- Produk andalan : makanan ringan yang terbuat dari bahan dasarmokaf, seperti combro, tiwul instan, tepung mokaf, klethuk, dan kue kering.
- Juara ke 2 sebagai Wirausaha Mikro Sosial dari UKM Center UI dan dari Citibank



Best Practice KUBE Harapan Kita (Desa Pauh Timur, Pariaman, Sumbar)

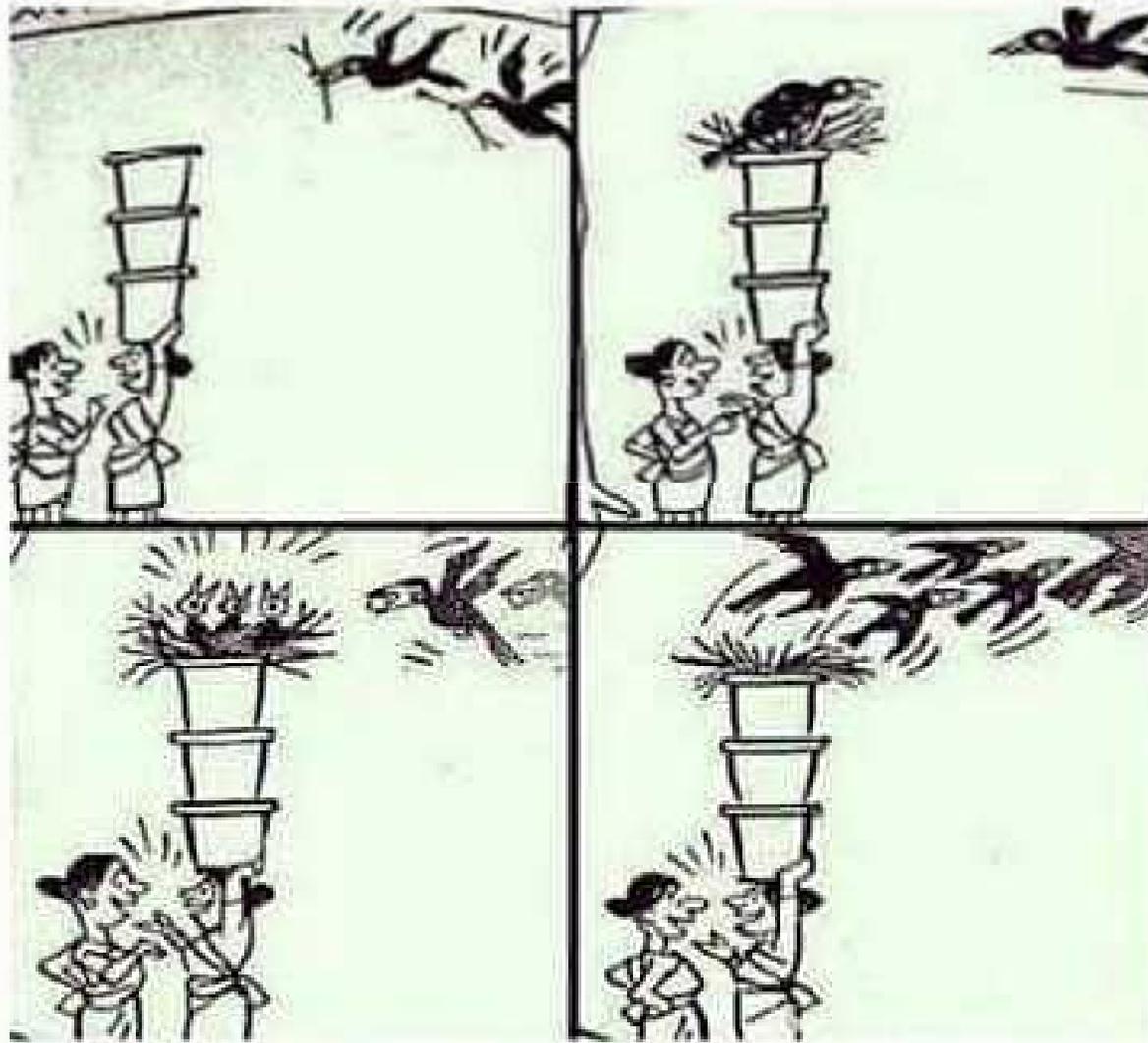
- Merupakan salah satu KUBE yang ditetapkan sebagai KUBE berhasil dan mendapatkan *title* KUBE terbaik di tingkat Provinsi Sumatra Barat.
- KUBE Harapan Kita ini membuka peluang usaha dalam produk makanan ringan, bordiran/sulaman, serta kerajinan tangan lainnya.

Best Practice Kelompok Cahaya Desa, Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkep), Sulawesi Selatan

- Kelompok berbasis usaha rumah tangga ini cukup sukses dalam produksi olahan hasil-hasil laut dan pesisir.
- Produknya dikemas secara modern dan telah memiliki izin Pangan Industri dan Rumah Tangga (PIRT) dari DinKes dan sertifikasi halal MUI.
- Memanfaatkan potensi lokal sebagai daerah pesisir, seperti kepiting, ikan bandeng, rumput laut dan beberapa jenis mangrove.
- Nama produknya pun dibuat menggunakan bahasa lokal dicampur Bahasa Inggris, sehingga terdengar unik dan lucu, seperti Puang Crab, yang ternyata kerupuk berbahan kepiting. *Puang* sendiri merujuk pada panggilan bagi bangsawan atau orang yang dituakan dan dihormati dalam masyarakat Bugis.



When two women meet 😂



Simpulan

- **Wanita : Potensi Reproduksi, Sosial, & Ekonomi**
- **Kelompok : Temporer menuju Berkelanjutan**
- **Usaha Ekonomi kelompok : Membantu meningkatkan ekonomi keluarga**
- **Sumberdaya Lokal : Bahan, Teknologi, Manajemen. dan Pasar mudah dijangkau pelaku**

Terima Kasih



Pustaka

PERANAN WANITA DALAM EKONOMI DAN SOSIAL KELUARGA, Aryanto dkk, 2017

PERTANIAN BERBASIS SUMBERDAYA & KEARIFAN LOKAL. Benyamin Lakitan. 2017

PENGEMBANGAN KELOMPOK MASYARAKAT. Yantome Hambur. 2017

Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok berbasis Potensi Lokal dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga pedesaan. Ni Made suyastiri, 2017